

Aspek Laku Tokoh Utama Dalam Novel Prau Gethek Nyabrang Jaladri Karya Soekirman = Laku Concepts in The Prau Gethek Nyabrang Jaladri Novel by Ir. Soekirman

Fahrizki Dwo Ramadhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508932&lokasi=lokal>

Abstrak

Hal yang menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian ini adalah sintesa mengenai tindakan manusia sehari-hari atas minimnya landasan aspek laku dalam keseharian dan cenderung mengejar hasil dibanding proses. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah aspek laku memiliki peran penting untuk menjalankan hidup serta tujuan hidup yang “sempurna” seperti yang termuat di dalam novel Prau Gethek Nyabrang Jaladri (PGNJ). Tujuan penelitian ini yaitu menjabarkan aspek laku tokoh utama dalam novel PGNJ. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teori laku dalam perspektif Religi Jawa. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah tokoh utama menerapkan laku sesuai pandangan budaya Jawa berdasarkan ajaran Mangkunegaran IV yang terdiri dari empat aspek sembah, yaitu sembah raga, sembah cipta, sembah jiwa, dan sembah rasa yang tertulis dalam Serat Wedhatama . Dengan aspek laku yang dijalankan oleh tokoh utama dalam novel PGNJ, dapat disimpulkan bahwa seorang mampu menciptakan ketentraman mutlak yang diawali dari diri sendiri, dan kemudian ketentraman untuk sesama, sehingga mampu memberikan dampak masif terhadap masyarakat lokal, nasional maupun internasional.

.....The consideration in conducting this research is the synthesis of daily human actions based on lack of laku aspects and tend to pursue result rather than process. The main problem in this research is laku aspect has an important role in live and the purpose of “perfect” life as contained in the novel Prau Gethek Nyabrang Jaladri (PGNJ). The purpose of the research is to describe laku aspect of main character in the PGNJ novel. This research uses descriptive qualitative methods with theory of laku of Javanese Religion. Obtained result of this research is main character applying laku aspect according to Javanese Religion based on teaching of Mangkunegara IV which consist of four aspect of worship, sembah raga, sembah cipta, sembah jiwa, and sembah rasa that written in The Wedhatama Manuscript. With laku aspect that carried out by the main character in the PGNJ novel, it can be concluded that a single person is able to create an absolute peace, starting from self, and peace for others, so as to be able to have a massive impact to the citizens on local, national, and international.